

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika persaingan ekonomi global yang terus-menerus mengalami turun naiknya suatu bisnis. Hal ini juga mempengaruhi kondisi bisnis yang harus mempunyai inovasi-inovasi baru untuk bersaing di ekonomi global dan mempengaruhi kondisi pasar yang tidak menentu. Dengan daya beli masyarakat yang cenderung naik turun tidak menyurutkan industri yang ada untuk tetap bertahan. Di sinilah peran ekonomi kreatif sangat dibutuhkan dalam kondisi untuk mengatasi persaingan ekonomi global dalam mempertahankan dan mengembangkan industri yang dijalankan. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa Menurut UU No, 3 Tahun 2014 tentang perindustrian.¹

Home Industri memerlukan kreatifitas yang tertuang dalam sebuah ekonomi kreatif. Industri kreatif merupakan sebuah konsep yang telah muncul lebih dahulu sebelum munculnya konsep ekonomi kreatif. Industri kecil kreatif di gambarkan sebagai rumah yang harus memiliki pondasi yang kuat karena pondasi inilah yang akan menyokong berlangsungnya atau berjalannya

¹ Riski Ananda, "Peran Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Kasus Kripik Di Kelurahan Kubu Gadang)", *JPM FISIP*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2016, hlm 1-15

sebuah industri kecil yang unggul. Pondasi yang harus ada adalah sumber daya yang terbentuk dari SDM dan SDA yang merupakan faktor internal suatu industri, teknologi merupakan hal yang tidak kalah pentingnya untuk membangun suatu ketangguhan industri karena dengan adanya teknologi akan memberi sentuhan yang lebih bersifat *modern*.² Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dengan kreatifitas yang mengandalkan ide, pengetahuan dan gagasan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi.³ Konsep yang sering di jumpai dalam ekonomi kreatif, seperti kreatifitas (*creativity*), produk kreatif (*creative product*), industri budaya (*cultural industries*), industri kreatif (*creative industries*), ekonomi kreatif (*creative economy*), kelas kreatif (*creative class*), kota kreatif (*creative cities*), kelompok kreatif (*creative clusters*), dan daerah kreatif (*creative districts*).⁴

Ekonomi kreatif dapat menciptakan nilai tambah, penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan ekonomi kreatif. Sektor ekonomi kreatif menurut *Department of Culture, Media and Sport's DCMS* terdiri dari periklanan, arsitektur, seni, komputer dan video game, kerajinan, desain, fesion, desainer, film dan video, musik, seni pertunjukkan, percetakan, *software*, dan televisi serta radio.⁵ Proses umum yang terjadi dalam rantai nilai kreatif adalah kreasi produksi, distribusi, dan komersialisasi, tetapi setiap kelompok industri kreatif

² Anggri Puspita Sari, Dkk, *Ekonomi Kreatif*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 2

³ Ning Malihah, Siti Achiria, "Peran Ekonoi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu", *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 1, januari-Juni 2019, hlm 71

⁴ Anggri Puspita Sari, Dkk, *Ekonomi Kreatif.....*, hlm 4

⁵ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm 12

memiliki rantai nilai kreatif yang berbeda. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka industri kreatif di definisikan sebagai industri yang menghasilkan *output* dari pemanfaatan kreatifitas, keahlian, dan bakat individu untuk menciptakan nilai tambah, lapangan kerja, dan peningkatan kualitas hidup.⁶

Umumnya *home industri* tergolong sector informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan local, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. *Home Industri* bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan profesional, modal yang kecil, dan produksi hanya secara tetap maupun musiman. Pemilik *home industri* membuat usaha tersebut dananya ada yang meminjam ke bank ataupun meminjam ke sanak saudara. Dengan harapan home industri dapat membantu perekonomian keluarga dan masyarakat. *Home Industri* biasanya di jalankan pemilik dan beberapa karyawan industri tersebut. Dan ada pula menjadi karyawan industri adalah anggota keluarga sendiri atau tetangga sekitar dan jumlah berkisar 2-3 orang.⁷

Lokasi penelitian ini dilakukan di *Home Industri Gambar Styrofoam Andri* dan *Home Industri Gambar Styrofoam Mulyadi* yang merupakan sebuah usaha yang memproduksi mainan gambar *styrofoam*. Gambar *styrofoam* merupakan media mewarnai gambar yang terbuat dari *styrofoam* yang disablon untuk memberi gambar pada *Styrofoam*. Lokasi *Home Industri Gambar Styrofoam* berada pada 2 tempat, yang berada di Dusun Plosorejo

⁶ Muhammad Fauzan Noor, dkk, *Road Map Pengembangan Subsector Unggulan Ekonomi Kreatif Kutai Kartanegara*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hlm 7

⁷ Riski Ananda, "Peran Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Kasus Kripik Di Kelurahan Kubu Gadang)", *JPM FISIP*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2016, hlm 1-15

Desa Tanjung Kalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dan Desa Kali Anyar Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Awal mula berdirinya *Home Industri Gambar Styrofoam* Andri pada awal tahun 2018, sedangkan awal mula berdirinya *Home Industri Gambar Styrofoam* Mulyadi pada pertengahan tahun 2018, kedua *Home Industri* gambar *Styrofoam* dibangun dengan alasan pengembangan usaha mainan yang sudah dilakukan oleh pemilik *Home Industri* gambar *Styrofoam*, namun seiringnya waktu berjalan permintaan gambar *styrofoam* meningkat dan membutuhkan karyawan yang mempunyai kreativitas dan minat kerja sehingga alasan berubah ingin menampung atau mewadahi kreativitas masyarakat maupun kaum muda. Kegiatan utama dari *Home Industri Gambar Styrofoam* adalah memproduksi gambar *styrofoam* untuk di distribusikan ke pedagang mainan anak-anak, sedangkan kegiatan lain dari *Home Industri Gambar Styrofoam* adalah mengembangkan usaha dan lingkungan masyarakat sekitar khususnya kaum muda dan membuat produk selain gambar *styrofoam*.

Di lingkungan sekitar *Home Industri* gambar *Styrofoam* mayoritas merupakan petani dan buruh tani yang dimana pekerjaan dan pendapatan masyarakat tidak menentu sedangkan kebutuhan meningkat, namun banyak sekali masyarakat maupun kaum muda yang mempunyai ide-ide kreatif yang tidak di wujudkan dalam sebuah produk maupun usaha karena terkendala biaya, peralatan, dan pemasaran, menjadikan perekonomian masyarakat sekitar menjadi stagnan atau tidak mengalami perubahan. Di *Home Industri Gambar Styrofoam* memanfaatkan lingkungan sekitar agar berjalannya sebuah

usaha dengan mewadahi kreativitas masyarakat maupun kaum muda dengan membimbing, mengarahkan, dan mendidiknya dengan merubah cara berpikir agar nanti dapat bermanfaat terhadap lingkungan sekitar terutama peningkatan ekonomi. Namun seiringnya waktu persaingan *Home Industri Gambar Styrofoam* yang terus-menerus mengalami turun naiknya suatu usaha dan terhadap lingkungan masyarakat menimbulkan masalah terhadap terhambatnya kegiatan usaha dan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi penulis, sering terjadi ide-ide kreatif masyarakat maupun kaum muda tidak dapat terealisasi karena terhambatnya kegiatan *Home Industri Gambar Styrofoam*.

Sedangkan permasalahan dalam penerapan ekonomi kreatif di *Home Industri Gambar Styrofoam* mengalami naik turunnya kegiatan usaha dan terhambatnya ide-ide kreatif masyarakat maupun kaum muda, proses produksipun tidak akan maksimal, produk yang dihasilkan akan mempengaruhi pemasaran dari *Home Industri Gambar Styrofoam*. Adapun permasalahan peran ekonomi kreatif melalui *Home Industri Gambar Styrofoam* tidak akan mempengaruhi terhadap peningkatan ekonomi sekitar, menjadikan hubungan timbal balik antara *Home Industri Gambar Styrofoam* dan masyarakat tidak akan berjalan. Dari beberapa permasalahan yang telah disebutkan maka dapat tidak terealisasinya penerpakan ekonomi kreatif dan peran ekonomi kreatif melalui *Home Industri Gambar Styrofoam* tidak akan berpengaruh. Dengan begitu diperlukannya upaya dalam berjalannya

penerapan ekonomi kreatif agar peran ekonomi kreatif melalui *Home Industri Gambar Styrofoam* dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Di sinilah pemilik *Home Industri gambar Styrofoam* harus memiliki inovasi-inovasi dalam ekonomi kreatif yang tepat untuk di jalankan pada *Home Industri*, setiap industri memiliki kreasi yang berbeda-beda, baik internal maupun eksternal. Ketika ekonomi kreatif pada penerapannya berjalan dengan baik maka home industri akan mengalami perkembangan, sewaktu mengembangkannya suatu bisnis juga akan diselaraskan dengan meningkatkan produksi, pemasaran, dan lain-lain, semua membutuhkan tenaga kerja yang cukup untuk membantu *home industri* terus berjalan, itu juga untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga maupun masyarakat di sekitar *Home Industri*. Ketika penerapan kurang berjalan maka diperbaiki atau membenahi strategi bisnis yang tidak sesuai. Dengan pertimbangan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Ekonomi Kreatif Melalui Home Industri Gambar Styrofoam Bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Nganjuk”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian yang berkaitan dengan peran ekonomi kreatif melalui *Home Industri Gambar Styrofoam* bagi peningkatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Nganjuk maka fokus penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan ekonomi kreatif melalui *Home Industri Gambar Styrofoam*?
2. Bagaimana peran ekonomi kreatif melalui *Home Industri Gambar Styrofoam* bagi peningkatan ekonomi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian untuk menganalisa sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa penerapan ekonomi kreatif melalui *Home Industri Gambar Styrofoam* dari ide-ide kreatif yang didapat, proses produksi, produk yang dihasilkan, pasar, dan pemasaran home industri gambar styrofoam. Dan analisis penerapan ekonomi kreatif dengan keadaan sekitar home industri, baik dari keadaan ekonomi, sumber daya alam maupun manusia, dan geografisnya, agar nantinya muncul *home industri* baru dengan adanya penerapan ekonomi kreatif agar menguatkan perekonomian disekitar.
2. Untuk menganalisa peran ekonomi kreatif melalui *home industri* agar di daerah sekitar *home industri* mendapatkan *impac* dengan merekrut tenaga kerja sekitar untuk memperbaiki atau meningkatkan ekonomi masyarakatal sekitar *home industri*.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam segi secara teoritis maupun penerapan atau praktisnya.

1. Secara Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk memberikan wawasan dalam ekonomi kreatif melalui bisnis *Home Industri* untuk peningkatan ekonomi lokal sekitar *Home Industri*, khususnya dalam ekonomi kreatif sebagai kreatifitas industri untuk membuat inovasi-inovasi terbaru yang bisa mempertahankan home industri dari berbagai persaingan global.

2. Secara Praktis

a. Bagi pemilik home industri

Hasil penelitian dapat di jadikan bahan untuk memperbaiki atau meningkatkan kreativitas pebisnis yang ada pada *home industri* yang di jalankan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemilik *home industri* untuk mengembangkan *home industri* nya dan bisa meningkatkan perekonomian lokal sekitar *home industri*.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat menjadi kontribusi pemikiran dalam mengembangkan ke ilmunan manajemen dari aspek ekonomi kreatif dalam mengembangkan *home industri*, yang menjadi bagian penting dalam usaha serta sebagai bahan referensi dalam mengetahui peran ekonomi kreatif yang akan diterapkan yang sesuai *home industri* yang dijalankan. Hasil penelitian juga dapat menambah buku penelitian di perpustakaan agar nantinya bisa di manfaatkan dan menjadi referensi ke ilmunan.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis dapat menambah ilmu dan wawasan terkait dengan ekonomi kreatif melalui *home industri* dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan serta penelitian sebagai langkah-langkah awal untuk menjalankan usaha yang nantinya akan berproses menjadi pengusaha, terutama bagi jurusan Manajemen Bisnis Syariah yang ingin menciptakan usaha dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitarnya.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penellitian bisa digunakan bacaan rujukan atau referensi untuk para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Peran Ekonomi Kreatif Melalui *Home Industri* Gambar *Styrofoam* Bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Nganjuk. Nantinya bisa di kembangkan lebih lanjut penelitian tersebut agar masyarakat berperan aktif dalam ekonomi kreatif dan membuat inovasi-inovasi baru.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

- a. **Ekonomi Kreatif** merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dengan kreatifitas yang mengandalkan ide, pengetahuan dan gagasan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide,

gagasan, bakat, atau talenta kreatifitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih pada pemanfaatan kreatifitas dan penciptaan inovasi melalui pengembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga tau kualitas produk, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas, dan imajinasi.⁸

- b. Home Industri** adalah suatu usaha rumahan kecil menengah atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Secara bahasa *Home* adalah rumah, tempat untuk menetap atau kampung halaman dan *industry* sendiri produk yang dijual dari usaha yang dilakukan. Lebih tepatnya *home industry* meupakan usaha pribadi yang dikerjakan di rumah untuk menghasilkan barang atau produk baru untuk kebutuhan konsumen. Selain itu dikenal dengan perusahaan yang kecil karena kegiatan yang dilakukan berpusat di rumah atau usaha rumah tangga karena dikelola oleh keluarga atau individu serta memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan sebagai hasil dari pertumbuhan di hartanya.⁹

⁸ Joko Purnomo, "Strategi Pengembangan Bisnis Rumah Tempe Indonesia Di Kota Bogor Propinsi Jawa Barat", *Jurnal NeO-Bis*, Vol. 9, No. 1, Juni 2015, hal. 62-71

⁹ Achmad Fawaid dan Erwin Fatmala, "Home Industri sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 14, No. 1, Januari-Juni 2020, hlm. 110-128

- c. **Peningkatan** adalah suatu keadaan proses, cara tindakan atau perbuatan untuk menaikkan sesuatu usaha kegiatan untuk memajukan ke suatu arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.
- d. **Ekonomi** merupakan suatu keadaan yang digunakan oleh suatu industri, perusahaan, maupun negara untuk mengatur dan mengalokasikan sumber daya, jasa dan barang yang dimilikinya baik kepada individu organisasi tersebut.

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Penegasan operasional penelitian ini yang berjudul “Peran Ekonomi Kreatif Melalui Bisnis Home Industri Gambar Styrofoam Bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Nganjuk” dalam istilah operasional digunakan untuk menerapkan peran ekonomi kreatif membuat inovasi-inovasi baru dari kreatifitas (*creativity*), produk kreatif (*creative product*), industri budaya (*cultural industries*), industri kreatif (*creative industries*), ekonomi kreatif (*creative economy*), kelas kreatif (*creative class*), kota kreatif (*creative cities*), kelompok kreatif (*creative clusters*), dan daerah kreatif (*creative districts*) dapat menciptakan nilai tambah, penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan ekonomi kreatif dan guna mengembangkan bisnis home industri agar meningkatkan perekonomian sekitar atau lokal home industri.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi di butuhkan sebuah sistematika penulisan agar dapat mempermudah isi skripsi dan sistematika untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai penelitian, maka penelitian mengemukakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini memuat segala sesuatu yang menjelaskan tentang uraian pendahuluan terhadap penelitian yang dilakukan meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini meliputi deskripsi teori yang melandasi dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang deskripsi data, temuan penelitin, dan analisis data.

BAB V : Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian. Bab ini tentang penjelasan mengenai gambaran umum tentan objek penelitian atau latar masalah, analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB VI : Penutup

Kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari penelitian. Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta saran-saran yang ditunjukkan pada penelitian serta berbagai yang berkepentingan terhadap objek penelitian tersebut.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari riwayat hidup, daftar kepustakaan, dan daftar lampiran